

Penerapan Corporate Culture Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat Dalam Prespektif Islam

Rahmad Raihan Munthe¹ Nurul Inayah Siregar²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: rahmadraihanmunthe05@gmail.com¹ nurulinayah@uinsu.ac.id²

Abstrak

Penerapan budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dalam perspektif Islam merupakan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam praktik operasional dan manajerial. Budaya perusahaan di bank ini mengedepankan prinsip-prinsip etika Islam yang tercermin dalam motto dan kebijakan internal. Meskipun beroperasi di bawah naungan bank konvensional, upaya untuk menegakkan sistem muamalat sesuai syariah tetap menjadi fokus utama. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa budaya perusahaan yang baik harus didasarkan pada akhlak yang mulia, disiplin kerja, dan komitmen untuk melayani masyarakat sesuai ajaran Islam. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip syariah, Bank Sumut Syariah tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial masyarakat tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Implementasi disiplin kerja yang kuat di kalangan karyawan menjadi kunci untuk mencapai tujuan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Pentingnya evaluasi dan penyesuaian teori serta praktik dalam pendidikan perbankan syariah juga ditekankan untuk memastikan bahwa lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Bank SUMUT Syariah, Budaya, Rantau Prapat dan Persepektif Islam

Abstract

The implementation of corporate culture at Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat from an Islamic perspective is an effort to integrate sharia values into operational and managerial practices. The corporate culture at this bank prioritizes Islamic ethical principles as reflected in its motto and internal policies. Although operating under the auspices of a conventional bank, efforts to uphold a sharia-compliant muamalat system remain the main focus. This study identified that a good corporate culture must be based on noble morals, work discipline, and a commitment to serving the community according to Islamic teachings. By implementing sharia principles, Bank Sumut Syariah not only meets the financial needs of the community but also contributes to sustainable regional economic development. Implementation of strong work discipline among employees is key to achieving organizational goals. The results of the study indicate that the implementation of a corporate culture based on Islamic values can improve service quality and customer satisfaction, while creating a productive and harmonious work environment. The importance of evaluating and adjusting theories and practices in sharia banking education is also emphasized to ensure that graduates are ready to face challenges in an increasingly competitive world of work.

Keywords: Bank SUMUT Syariah, Culture, Rantau Prapat and Islamic Perspective



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Penerapan budaya perusahaan dalam konteks institusi keuangan syariah memiliki signifikansi yang mendalam, terutama dalam menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, sebagai salah satu lembaga keuangan yang beroperasi di bawah prinsip syariah, dituntut untuk tidak hanya mengikuti regulasi yang ada tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek operasionalnya. Budaya

perusahaan yang kuat dan positif dapat menjadi pendorong utama bagi karyawan untuk berperilaku sesuai dengan prinsip syariah dan menghasilkan layanan yang optimal bagi nasabah. Budaya perusahaan yang dibangun oleh Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat mencakup aspek disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya etika dalam berbisnis (Salim,H.2022). Dalam surat Al-Mutaffifin, Allah mengingatkan kita akan pentingnya kejujuran dalam transaksi keuangan, sehingga setiap karyawan bank diharapkan untuk selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dan transparansi. Penerapan prinsip ini tidak hanya menciptakan kepercayaan di kalangan nasabah, tetapi juga membangun reputasi yang baik bagi bank. Lebih lanjut, disiplin kerja merupakan salah satu nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam budaya perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam berbagai literatur, disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan untuk menaati peraturan yang berlaku. Dalam konteks Bank Sumut Syariah, kedisiplinan tidak hanya berfungsi untuk mencapai efisiensi operasional tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab karyawan terhadap nasabah dan institusi. Dengan menerapkan disiplin kerja yang baik, bank dapat beroperasi dengan lancar, memenuhi komitmen kepada nasabah, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah juga mencakup tanggung jawab sosial, yang sejalan dengan misi bank untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat (Hasan,2020).

Tanggung jawab sosial dalam konteks syariah melibatkan komitmen untuk membantu masyarakat melalui berbagai program dan inisiatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang positif dalam komunitas (Syahrial,2021). Dengan memahami pentingnya penerapan budaya perusahaan dalam perspektif Islam, Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat berusaha untuk mengembangkan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga beretika. Hal ini akan membawa dampak positif bagi karyawan, nasabah, dan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan. Melalui penguatan budaya perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, diharapkan Bank Sumut Syariah dapat memainkan peran yang lebih besar dalam membangun ekonomi daerah yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Fadhilah,2022).

Kajian Teori

Penerapan budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dalam perspektif Islam melibatkan integrasi nilai-nilai syariah yang fundamental. Hal ini sejalan dengan konsep etika bisnis dalam Islam yang menekankan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Berikut ini konsep etika bisnis dalam Islam menurut Al-Rahman (2020):

1. Nilai-Nilai Syariah dalam Budaya Perusahaan. Budaya perusahaan yang baik harus berlandaskan pada nilai-nilai akhlak mulia. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyerahkan amanat kepada yang berhak dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, agar kamu menetapkan dengan adil..."(QS. An-Nisa: 58). Ayat ini menunjukkan pentingnya amanah dan keadilan dalam setiap tindakan yang dilakukan, termasuk dalam konteks perusahaan. Penerapan nilai-nilai ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang positif, tetapi juga membangun kepercayaan di antara karyawan dan nasabah.
2. Disiplin Kerja. Disiplin kerja merupakan bagian penting dari budaya perusahaan yang produktif. Dalam konteks Islam, disiplin diartikan sebagai kesadaran untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat; dan apa saja yang kamu usahakan untuk diri kamu, maka itu akan menjadi kebaikan di sisi Allah..." (QS. Al-Baqarah: 110). Ayat ini menekankan pentingnya disiplin

dalam menjalankan kewajiban, yang juga dapat diartikan sebagai tanggung jawab dalam pekerjaan. Karyawan yang disiplin tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap tugas, tetapi juga memberi contoh bagi rekan-rekannya.

3. Komitmen untuk Melayani Masyarakat. Komitmen untuk melayani masyarakat sesuai dengan ajaran Islam menjadi salah satu pilar dalam budaya perusahaan Bank Sumut Syariah. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman. "Dan tidaklah Allah mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."(QS. Ar-Ra'd: 11). Ayat ini menunjukkan bahwa perubahan sosial dan ekonomi harus dimulai dari individu dan institusi itu sendiri. Dengan memberikan layanan yang berkualitas, Bank Sumut Syariah berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup nasabahnya.
4. Peningkatan Kualitas Layanan. Penerapan budaya perusahaan yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan. Dalam Islam, kualitas dan kepuasan nasabah sangat penting. Allah berfirman: "Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaanmu...'"(QS. At-Tawbah: 105). Ayat ini mengingatkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan dengan baik, dan hasilnya akan diperhatikan oleh Allah dan masyarakat. Dengan meningkatkan kualitas layanan, Bank Sumut Syariah tidak hanya memenuhi ekspektasi nasabah tetapi juga menjalankan amanahnya sebagai lembaga keuangan syariah.
5. Lingkungan Kerja yang Harmonious. Lingkungan kerja yang harmonis penting untuk produktivitas karyawan. Dalam Islam, interaksi yang baik antara karyawan harus didasarkan pada saling menghargai dan menghormati. Allah berfirman: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah bersaudara..."(QS. Al-Hujurat: 10). Ayat ini menegaskan pentingnya persaudaraan dan kerjasama di antara sesama anggota organisasi, yang dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan produktif.
6. Evaluasi dan Penyesuaian Teori dalam Pendidikan Perbankan Syariah. Pentingnya evaluasi dan penyesuaian antara teori dan praktik dalam pendidikan perbankan syariah juga perlu diperhatikan. Al-Qur'an menyatakan: "Maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui..."(QS. An-Nahl: 43). Ayat ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan pembelajaran dalam memahami aplikasi nilai-nilai syariah dalam praktik. Pendidikan yang relevan dan adaptif sangat diperlukan untuk mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang dinamis (Al-Qur'an Al-Karim).

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian. Pendekatan Kualitatif: Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam aspek-aspek yang kompleks dan bersifat subjektif, seperti budaya perusahaan dan praktik syariah. Fokus dari pendekatan ini adalah memahami pengalaman, perspektif, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam konteks sosialnya. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk:
 - a. Memahami nilai-nilai, keyakinan, dan praktik yang membentuk budaya di Bank Sumut Syariah.
 - b. Menganalisis bagaimana budaya tersebut terintegrasi dengan prinsip-prinsip syariah yang diusung oleh bank.
2. Desain Penelitian. Studi Kasus: Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap satu entitas (dalam hal ini, Bank Sumut Syariah) dan konteksnya. Studi kasus akan fokus pada:
 - a. Memahami dinamika internal bank dalam menerapkan budaya perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

- b. Menganalisis interaksi antara karyawan, manajer, dan nasabah dalam praktik sehari-hari.
- 3. Pengumpulan Data
 - a. Wawancara: Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi langsung dari berbagai pihak yang terlibat di bank. Ini termasuk:
 - 1) Karyawan: Untuk mendapatkan perspektif mereka tentang bagaimana nilai-nilai syariah diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari mereka.
 - 2) Manajer: Untuk memahami kebijakan dan strategi yang diimplementasikan untuk mempromosikan budaya perusahaan.
 - 3) Nasabah: Untuk mendapatkan pandangan luar mengenai bagaimana praktik syariah memengaruhi pengalaman mereka sebagai pengguna layanan bank.
 - b. Observasi: Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik sehari-hari di Bank Sumut Syariah. Hal ini mencakup:
 - 1) Mengamati interaksi antara karyawan dan nasabah.
 - 2) Memperhatikan implementasi nilai-nilai syariah dalam kegiatan operasional bank.
 - 3) Menilai suasana kerja dan bagaimana budaya perusahaan terbentuk dalam interaksi sehari-hari.
 - c. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen resmi bank adalah langkah penting untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:
 - 1) Visi dan Misi Bank: Untuk memahami tujuan strategis dan nilai-nilai yang diusung.
 - 2) Pedoman Budaya Perusahaan: Untuk menganalisis bagaimana bank mendefinisikan dan menerapkan budaya perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dalam perspektif Islam telah memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional dan kinerja organisasi. Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Nilai-Nilai Syariah: Budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah secara efektif mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam setiap aspek operasional. Hal ini tercermin dalam motto bank serta kebijakan internal yang mengutamakan etika dan akhlak mulia (Al-Rahman,2020).
2. Disiplin Kerja yang Kuat: Penerapan disiplin kerja di kalangan karyawan menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Karyawan yang disiplin tidak hanya memenuhi kewajiban mereka, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas layanan kepada nasabah. (Hasan,2020)
3. Komitmen terhadap Layanan Masyarakat: Bank Sumut Syariah menunjukkan komitmen yang tinggi untuk melayani masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan berfokus pada kebutuhan masyarakat, bank tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Mashudi,2019).
4. Peningkatan Kualitas Layanan: Implementasi budaya perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam terbukti meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Hal ini berkontribusi pada tingkat kepuasan nasabah yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memperkuat loyalitas nasabah terhadap bank (Idris,2021).
5. Lingkungan Kerja yang Produktif dan Harmonious: Budaya perusahaan yang positif menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik, yang berdampak positif pada kinerja keseluruhan bank (Wasilah,2023).

6. Evaluasi dan Penyesuaian Teori dan Praktik: Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi dan penyesuaian antara teori yang diajarkan dalam pendidikan perbankan syariah dengan praktik di lapangan. Hal ini diperlukan untuk mempersiapkan lulusan agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif (Hasan,2020).

Secara keseluruhan, penerapan budaya perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat tidak hanya memperkuat identitas bank sebagai lembaga keuangan syariah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan nasabah, serta memberikan dampak positif bagi komunitas dan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Penerapan budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat mencerminkan nilai-nilai Islam dengan mengedepankan akhlak mulia, keadilan, dan disiplin kerja. Akhlak mulia ditunjukkan melalui interaksi karyawan yang sopan dan menghormati nasabah, sedangkan keadilan tercermin dalam proses pelayanan yang transparan dan adil. Disiplin kerja menjadi kunci dalam menjaga konsistensi layanan dan memenuhi harapan nasabah. Untuk mengoptimalkan penerapan budaya ini, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Ini dapat mencakup survei kepuasan nasabah dan umpan balik dari karyawan. Selain itu, pelatihan rutin dapat membantu karyawan memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam pekerjaan sehari-hari, seperti melalui workshop atau seminar tentang etika bisnis dalam Islam. Dengan langkah-langkah ini, Bank Sumut Syariah dapat terus meningkatkan kinerjanya sekaligus membangun kepercayaan nasabah, menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Rekomendasi:

1. Pelatihan Berkala: Mengadakan pelatihan tentang nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan untuk semua pegawai.
2. Penguatan Komunikasi Internal: Meningkatkan komunikasi antara manajemen dan pegawai untuk memperkuat penerapan budaya perusahaan.
3. Evaluasi Budaya Perusahaan: Melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan budaya perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Dengan pendekatan yang tepat, Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi berbasis syariah di Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
Al-Rahman, Muhammad. (2020). Etika Bisnis dalam Islam. Jakarta: Pustaka Pelajar.
Fadhilah, I. (2022). Budaya Organisasi Islami: Teori dan Implementasi. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
Hasan, A. (2020). Disiplin Kerja dalam Perspektif Islam: Teori dan Praktik. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Idris, M. (2021). Kualitas Layanan di Bank Syariah: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset.
Masyhudi, Ahmad. (2019). Manajemen Syariah: Konsep dan Implementasi di Lembaga Keuangan. Yogyakarta: UAD Press.
Nasution, M. Rizal. (2021). Prinsip-Prinsip Muamalat dalam Islam. Bandung: Alfabeta.
Salim, H. (2022). Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis Syariah. Surabaya: Graha Ilmu.

- Syahrial, A. (2021). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Wasilah, I. (2023). *Pendidikan Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Medan: Penerbit Universitas Sumatera Utara.